
**EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 23
TERHADAP PRODUK PT. CELEBES MINAPRATAMA BITUNG**

*THE EVALUATION OF INCOME ACCOUNTING CONTRIBUTION BASED ON PSAK 23 TOWARD PRODUCT
OF PT. CELEBES MINAPRATAMA BITUNG*

Oleh :

Natasya EnjeliaTulung¹
Jenny Morasa²
Anneke Wangkar³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

¹angeliatulung@gmail.com

²jennymorasa@hotmail.com

³annekewangkar@yahoo.com

Abstrak : Pendapatan merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh dalam suatu penyajian laporan keuangan, khususnya dalam perhitungan laba rugi perusahaan. Dalam penyajian pendapatan dalam laporan keuangan disetiap perusahaan harus menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), standar yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai suatu pedoman dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan pelaporan bagi pengguna laporan keuangan tersebut. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana perlakuan akuntansi terlebih dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK 23 terhadap produk pada PT. Celebes Minapratama Bitung, perusahaan ini bergerak dalam bidang perikanan. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi kasus pada PT. Celebes Minapratama Bitung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi pendapatan pada produk PT. Celebes Minapratama ini belum sepenuhnya menggunakan PSAK 23 karena dalam pengakuan pendapatan terhadap produk tambahannya masih menggunakan metode cash basis. Sarannya Perlakuan akuntansi pendapatan khususnya pengakuan dan pengukuran pendapatan PT. Celebes Minapratama Bitung hendaknya dipertahankan dan diterapkan secara konsisten disetiap periode akuntansi agar menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dalam mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

Kata kunci : pendapatan , pengukuran, pengakuan, psak 23

Abstract : Revenue is one component that is very influential in a presentation of financial statements, Especially in the calculation of corporate income. In the presentation of income in the financial statements each company must use Financial Accounting Standards (FAS), as a guide in the preparation of financial statements for reporting purposes for the users of the financial statements. The purpose of this study is to analyze how the accounting treatment is more in the recognition and measurement of income based on PSAK 23 on products at PT. Celebes Minapratama Bitung, This company is engaged in fishery. This research was conducted by qualitative descriptive method through case study approach at PT. Celebes Minapratama Bitung. The results of this study indicate that the accounting treatment of earnings on PT. Celebes Minapratama products is not fully using PSAK 23 because in recognitm of revenue to additional products are still using the cash basic. His advice on income accounting treatment, especially the recognition and measurement of income of PT. Celebes Minapratama Bitung, should be maintained and applied consistently in each accounting period in order to produce more accurate financial statement in reflecting the company's financial position and results.

Keywords: revenue, measurement, recognition, psak 23

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Suatu perusahaan didirikan oleh para pemiliknya dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perusahaan yang berkembang pada saat ini memiliki dua sifat yaitu perusahaan mencari laba (profit) yang bertujuan utama untuk mencari laba yang maksimal, dan juga perusahaan yang bersifat non profit yang bertujuan utama bukan untuk sekedar mencari laba saja tetapi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui jasa yang diberikan. Terdapat 3 (tiga) jenis-jenis perusahaan yang beroperasi untuk menghasilkan laba yaitu perusahaan manufaktur, perusahaan dagang dan perusahaan jasa. Setiap perusahaan ini memiliki karakteristik tersendiri. Perusahaan manufaktur ini mengubah input dasar menjadi produk jadi yang akan dijual kepada masing-masing pelanggan, perusahaan dagang perusahaan ini juga menjual produk ke pelanggan tapi perusahaan ini tidak memproduksi sendiri barang yang akan dijual, perusahaan membeli dari perusahaan lain barang yang akan dijualnya, sedangkan perusahaan yang menghasilkan laba yang terakhir adalah perusahaan jasa perusahaan ini menghasilkan jasa, bukan barang atau produk yang kasat mata. Dalam setiap organisasi tujuan utamanya adalah untuk mencari sebuah keuntungan (laba) yang memadai, pada setiap periode akuntansi perusahaan pada umumnya akan membuat laporan keuangan dan secara terus menerus akan mengeluarkan sejumlah laporan keuangan yang meringkaskan kegiatan operasional perusahaannya untuk waktu tertentu dan rincian dari posisi laba dan rugi organisasi pada saat tertentu. Karena berdasarkan laporan keuangan tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat menilai posisi keuangan dan prestasi kerja yang dicapai oleh perusahaan sebagai dasar pengambilan sebuah keputusan.

Standar akuntansi memiliki peranan penting dalam menyajikan laporan keuangan karena standar akuntansi memberi informasi kepada pemakai tentang posisi keuangan, hasil usaha, dan hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan. Informasi tersebut diasumsikan jelas, konsisten, dan dapat dipercaya dan dapat diperbandingkan. Selain itu standar akuntansi memberi pedoman dan aturan bagi akuntan publik untuk melaksanakan kegiatan audit dan menguji validitas laporan keuangan, serta memberi data dasar bagi pemerintah tentang berbagai variabel yang dipandang penting dalam mendukung pengenaan pajak, pembuatan regulasi, perencanaan ekonomi, dan peningkatan efisiensi dan tujuan sosial lainnya.

Pendapatan umumnya timbul sebagai hasil dari penyerahan barang atau jasa dan aktivitas lainnya di dalam suatu periode akuntansi Kalesaran (2013). Pendapatan hanya meliputi arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh entitas untuk entitas itu sendiri Rachmawati (201). Dalam dunia bisnis pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya Purba (2013). Permasalahan yang sering terjadi dalam perlakuan akuntansi pendapatan pada perusahaan adalah pada saat pengakuan pendapatan dan pengukuran pendapatan. Pengakuan pendapatan merupakan pada saat dimana sebuah transaksi diakui sebagai pendapatan perusahaan sedangkan pengukuran pendapatan ialah seberapa besar jumlah pendapatan yang diakui oleh perusahaan atau organisasi dalam kegiatan transaksi operasional yang terjadi perusahaannya dalam suatu periode tertentu. Pengakuan (*recognition*) mengacu pada saat atau waktu dimana suatu transaksi tersebut, baik dalam kata-kata maupun jumlahnya, dimana jumlahnya mencakup angka-angka ringkas yang dilaporkan dalam laporan keuangan, Datulangi (2016).

Dalam proses operasionalnya terlebih dalam perlakuan akuntansi pendapatan terhadap produk mereka, mereka tidak mengalami kesulitan dalam pengakuan, pengukuran atau pencatatan pendapatan perusahaan, hanya saja laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut masih belum standar akuntansi umum. Pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dalam produk tambahannya masih menggunakan *Cash Basis* sehingga pendapatan pada produk tambahannya diakui dan dicatat pada waktu pembeli membayarkan. PT. Celebes Minapratama Bitung ini adalah perusahaan yang belum *Go Public* sehingga memungkinkan penulis juga untuk menganalisis perlakuan akuntansi pendapatan produk perusahaan ini apakah perlakuan akuntansi lainnya sudah tepat dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Karena melihat betapa pentingnya perlakuan akuntansi pendapatan di setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan masalah-masalah yang sering timbul dalam perlakuan akuntansi dalam perusahaan.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana perlakuan akuntansi pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada PT. Celebes Minapratama Bitung.

TINJAUAN PUSTAKA**Konsep Akuntansi**

Akuntansi adalah proses mealui mana informasi keuangan dicatat, terorganisir, diringkas, dianalisis, diinterpretasikan, dan dikomunikasikan. Ini berarti bahwa akuntansi berkaitan dengan desain sistem pencatatan organisasi, persiapan dokumen keuangan, analisis dan interpretasi dokumen keuangan Alfred (2014). Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, pemrosesan data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya pada para pengambil keputusan Pontoh (2013 : 1).

Pendapatan**Pengertian Pendapatan**

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul selama dalam aktivitas normal entitas dan dikenal dengan bermacam-macam sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, dividen dan royalti Pawan (2013). Pendapatan direalisasikan ketika produk (barang atau jasa), barang dagangan, atau aset lainnya dipertukarkan dengan uang tunai atau klaim uang tunai. Pendapatan dapat direalisasikan bila aset terkait yang diterima atau dimiliki dapat segera dikonversi ke jumlah tunai yang diketahui atau klaim tunai Bohusova (2015).

Klasifikasi Pendapatan

Pendapatan juga dapat diklasifikasi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan. Pendapatan ini sifatnya normal sesuai dengan tujuan dan usaha perusahaan dan terjadinya berulang-ulang selama perusahaan melangsungkan kegiatannya.

2. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan.

Karakteristik Pendapatan

Pendapatan dari kegiatan normal perusahaan biasanya diperoleh dari hasil penjualan barang ataupun jasa yang berhubungan dengan kegiatan utama perusahaan. Pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan normal perusahaan yang sering disebut pendapatan non operasi. Pendapatan non operasi biasanya dimasukkan dalam pendapatan lain-lain misalnya pendapatan bunga dan dividen.

Ada beberapa karakteristik tertentu dari pendapatan yang menentukan atau membatasi bahwa sejumlah rupiah yang masuk ke perusahaan merupakan pendapatan yang berasal dari operasional perusahaan. Karakteristik tersebut antara lain berdasarkan sumber pendapatan serta proses penandingan:

1. Sumber Pendapatan
2. Produk dan Kegiatan Utama Perusahaan
3. Jumlah Rupiah Pendapatan dan Proses Penandingan

Pengakuan Pendapatan

Pengakuan ialah pencatatan suatu jumlah rupiah ke dalam sistem akuntansi sehingga jumlah tersebut akan mempengaruhi suatu pos dan terefleksi dalam laporan keuangan. Jadi, pengakuan berhubungan dengan masalah apakah suatu transaksi dicatat atau tidak. Standar akuntansi mengatur tentang pengakuan ini dengan memberikan beberapa kriteria pengakuan yaitu syarat-syarat apakah yang harus dipebuhi agar jumlah rupiah suatu objek transaksi dapat diakui serta saat pengakuan tersebut.

Samsu (2013:569) menyatakan bahwa ada dua metode pengakuan pendapatan dalam periode akuntansi, yaitu *Accrual Basis & Cash Basis* : *Accruak Basic* adalah suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayar. Beban dan pendapatan secara hati-hati disamakan. Sedangkan *Cash Basis* adalah pendapatan diakui ketika kas diterima sedangkan beban diakui pada saat kas dibayarkan,

artinya perusahaan mencatat beban didalam transaksi jurnal *entry* ketika kas dikeluarkan atau dibayarkan dan pendapatan dicatat ketika kas masuk atau diterima.

Rheena, (2015) ada 4 saat pada Pengakuan Pendapatan :

1. Pendapatan diakui selama kegiatan produksi
2. Pendapatan diakui saat kegiatan produksi selesai
3. Pengakuan pendapatan pada saat penjualan
4. Pengakuan pendapatan pada saat kas diterima

Pengukuran Pendapatan

Pengukuran merupakan proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos atau unsur laporan keuangan dalam neraca atau laporan laba rugi (SFAC No. 5). Prinsip Pengukuran (*Measurement Principle*) atau Prinsip Biaya (*Cost Principle*), yaitu pencatatan akuntansi dalam pemerolehan sumber daya harus didasarkan pada harga perolehan atau biaya historis yang diukur berbasis kas atau setara kas Pontoh (2013:5). Sehubungan dengan pengakuan pendapatan salah satu kriteria bahwa pendapatan itu dapat di akui adalah pengukuran (*measurability*), dimana itu dapat di tentukan besarnya dengan wajar agar didalam laporan keuangan itu tidak tercermin pendapatan yang terlalu tinggi (*over stated*) dan terlalu rendah (*under stated*). Harapan (2011: 96) menyatakan bahwa pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui dan memasukkan setiap unsur laporan keuangan dalam neraca atau laporan laba rugi.

Ada berbagai dasar yang biasanya digunakan dalam pengukuran Pontoh (2013 : 44) adalah sebagai berikut:

1. *Historical Cost*
2. *Current Cost*
3. *Realizable Value*
4. *Present Value*

Pengungkapan Pendapatan

Swardjo (2011:578) menjelaskan *disclosure means supplying information in the financial statement themselves, the notes to the statements, and the supplementary disclosures associated with the statements. It does not extend to public or private statement made by management or information provided outside the financial statement.* Yang dapat diartikan pengungkapan berarti memasok informasi dalam sebuah laporan keuangan, termasuk laporan itu sendiri, catatan atas laporan, dan pengungkapan tambahan yang terkait dengan laporan. Ini tidak mencakup pernyataan publik atau swasta yang dibuat oleh manajemen atau informasi yang diberikan diluar laporan keuangan.

Penelitian Terdahulu

Irene (2016) dengan judul : *Perlakuan Akuntansi Terhadap Sisa Bahan pada PT. Multi Nabati Sulawesi* dengan tujuan penelitian untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap pemanfaatan sisa bahan baku pada PT. Multi Nabati Sulawesi, dengan metode penelitian Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi atas sisa bahan baku yang dijadikan produk sampingan yaitu sebagai pendapatan di luar usaha (*other income*) bukan sebagai pengurangan biaya bahan baku pada kegiatan produksi. Terdapat persamaan dengan penelitian sebelumnya dalam melakukan penelitian terhadap perlakuan akuntansi.

Hidayat (2016) dengan judul : *Perlakuan Akuntansi Pendapatan menurut PSAK No 23 (Revisi Tahun 2010) adopsi IFRS atas transaksi perusahaan Minyak dan Gas Bumi (Studi Kasus Perusahaan PT. X Di Tarakan Kalimantan Utara)*, dengan tujuan mengetahui bagaimana penerapan perlakuan akuntansi pendapatan yang terdiri dari pengukuran, penilaian, pengakuan, penyajian dan pengungkapan pendapatan yang dilakukan oleh perusahaan PT. Di tarakan sudah tepat dan telah sesuai dengan PSAK No. 23 (Revisi Tahun 2010) adopsi IFRS, dengan metode penelitian Deskriptif. Dengan hasil penelitiannya bahwa perusahaan PT. X di Tarakan tidak seluruhnya mematuhi standar yang berlaku menurut PSAK No. 01 dan PSAK No. 23 (Revisi Tahun 2010) adopsi IFRS dalam menerapkan akuntansi pendapatan. Terdapat persamaan dengan penelitian sebelumnya dalam melakukan penelitian terhadap perlakuan akuntansi..

Kurnia (2013) dengan judul : *Analisis recognition dan measurement pendapatan menurut PSAK nomor 23 pada Tjahaja Baroe Group Surabaya*, dengan tujuan penelitiannya untuk mengetahui apakah metode

pengakuan (recognition) dan pengukuran (measurement) pendapatan menurut PSAK nomor 23 sudah diterapkan oleh Tjahaja Baroe Group Surabaya, dengan metode penelitian Deskriptif. Dengan hasil penelitian pengakuan pendapatan perusahaan telah mengacu pada pernyataan standar akuntansi keuangan atau PSAK nomor 23 terlihat dari penjualan jasa yang dicatat sebagai pendapatan tersebut dapat di estimasi dengan pasti dan besar kemungkinannya dapat direalisasikan. Terdapat persamaan dengan penelitian sebelumnya karna melakukan penelitian terhadap perlakuan akuntansi dan mengambil acuan pada PSAK No. 23.

Lisa (2016) dengan judul : Analisis Pengakuan, Pengukuran, dan pengungkapan imbalan kerja berdasarkan PSAK No. 24 tentang imbalan kerja pada PT. Hasjrat Abadi Manado. Dengan tujuan penelitian untk menganalisis bgaimana pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan imbalan kerja berdasarkan PSAK No. 24 tentang Imbalan Kerja pada PT. Hasjrat Abadi yang berfokus pada imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja, dengan metode penelitian deskriptif. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Hasjrat Abadi telah menerapkan dengan baik pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan imbalan kerja jangka pendek dan imblan pasca kerja berdasarkan PSAK No. 24. Terdapat persamaan dengan penelitian sebelumnya karena meakukan penelitian terhadap perlakuan akuntansi dalam pengakuan dan pengukuran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sugiyono (2014 : 14) Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Celebes Minapratama Bitung. Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu Maret 2017 sampai dengan Mei 2017.

Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah :

1. Survei awal
2. Perumusan masalah
3. Pengumpulan data
4. Analisis data penelitian
5. Penarikan Kesimpulan

Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif di mana data yang diambil berupa deskripsi atau hasil observasi dan wawancara bersama pihak-pihak yang terkait.

2. Sumber data

- a. Sumber primer

Melakukan wawancara secara langsung dengan bagian keuangan dari PT. Celebes Minapratama Bitung.

- b. Sumber sekunder

Adalah data yang diperoleh dari tangan kedua berupa artikel ilmiah, arsip, laporan, buku, majalah, catatan publik atau gambar-gambar.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mewawancarai salah satu atau beberapa pihak yang terkait dengan judul penelitian dengan cara merekam pembicaraan atau informasi yang diberikan menggunakan tape/recorder sebagai media. Kemudian peneliti mengamati bagaimana proses dan pelaksanaan dari pemungutan Bea Perolehan Hak atas

Tanah dan Bangunan yang terjadi di Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung. Setelah itu peneliti mengambil beberapa dokumentasi terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Metode Analisis

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan perusahaan secara sistematis, aktual dan akurat dengan cara mengumpulkan data berdasarkan data yang nampak dalam perusahaan atau organisasi, dimana fakta tersebut dikumpulkan, diolah, dan dievaluasi sehingga selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan dan memberikan saran mengenai Evaluasi Perlakuan Akuntansi Pendapatan PT. Celebes Minapratama Bitung.

Tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi bagaimana metode perlakuan akuntansi (Pengakuan, pengukuran, pengungkapan) yang digunakan oleh perusahaan.
2. Melakukan evaluasi perlakuan akuntansi pendapatan dengan menggunakan metode yang lain selain dari PT. Celebes Minapratama Bitung.
3. Merumuskan jika perusahaan menggunakan metode perlakuan akuntansi Pendapatan selain yang digunakan oleh perusahaan, yaitu dengan berlandaskan metode perlakuan akuntansi yang ada pada PSAK 23.
4. Membandingkan metode perlakuan akuntansi yang dibuat perusahaan dengan metode perlakuan akuntansi pendapatan pada PSAK 23.
5. Menarik kesimpulan atas setiap sub pokok pembahasan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

PT. Celebes Minapratama Bitung merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perikanan (pengelolaan ikan kayu/Arahon bushi atau dalam bahasa inggris *Dried Smoked Fish*) yang terdapat di kota Bitung, Sulawesi Utara.

Pengelolaan ikan asap merupakan salah satu hasil produk yang berasal dari Negara Jepang, menurut sejarahnya telah berumur lebih dari 200 tahun. Perusahaan terus melakukan kegiatan produksi, meskipun manajemennya telah berpindah tangan. Prodik ikan asap ini tidak dipasarkan di Indonesia , tetapi dipasarkan di Jepang, Korea dan China. Produk lainnya adalah penjualan limbah ikan tanpa proes atau pengelolaan limbah ikan tersebut menjadi Fish Meal.

Visi PT. Celebes Minapratama Bitung :

“Menghasilkan Ikan Kayu Bermutu dan Aman.”

Misi PT. Celebes Minapratama Bitung:

1. Menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practices*) dan SSOP (*Standard Sanitation Operational Procedur*) secara konsisten
2. Menerapkan sistem HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Points*) di seluruh rantai produksi
3. Menggunakan bahan baku yang memenuhi mutu kesegaran dan keamanan
4. Menggunakan tenaga kerja yang kompeten dan terlatih
5. Memenuhi fasilitas dan peralatan yang sesuai dengan standar

Hasil Penelitian

Pada umumnya pendapatan dapat diklasifikasikan mejadi dua jenis bagian yaitu, pendapatan yang berasal dari aktifitas perusahaan atau pendapatan operasional perusahaan dan pendapatan yang didapatkan dari yang bukan berasal dari aktifitas perusahaan tersebut atau non operasional. Pendapatan yang diterima oleh PT. Celebes Minaprtama Bitung hanya berasal dari aktifitas perusahaan atau pendapatan operasional perusahaan yaitu pendapatan produk utama dan produk tambahan (*Fish Meal*). Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas

perusahaan hanya terdiri atas pendapatan yang berasal dari aktivitas perusahaan atau operasional perusahaan. Pendapatan operasional yang diperoleh perusahaan adalah pendapatan utama dan tambahan.

Dalam kebijakan akuntansi pendapatan dari PT. Celebes Minapratama Bitung Perusahaan mengakui pengakuan pendapatan berdasarkan dua metode yaitu metode *accrual basis* dimana pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi dan juga metode *cash basis* dimana pendapatan diakui ketika kas sudah diterima. Pendapatan ikan kayu diakui dengan menggunakan metode *accrual basis* dimana ketika ikan kayu di export ke jepang itu sudah diakui sebagai pendapatan perusahaan.

Pengukuran pendapatan pada PT. Celebes Minapratama Bitung dilakukan dengan memandang nilai tukar dan jumlah uang yang sudah disepakati bersama harus dibayar oleh pembeli atau konsumen pada saat terjadi transaksi. Nilai tukar yang telah disepakati merupakan ukuran terbaik bagi pendapatan perusahaan pada saat terjadi penjualan.

Pembahasan

Secara umum PT. Celebes Minapratama Bitung telah menggunakan PSAK No.23 dalam Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan, pengakuan pendapatan pada produk utama sudah sesuai karna sudah menggunakan standar yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu *Cash Basis*, akan tetapi dalam pengakuan pendapatan terhadap produk tambahan yaitu *fish meal* PT. Celebes Minapratama Bitung masih menggunakan metode pengakuan secara *Cash Basis* untuk penjualan produk tambahan kepada pembeli, karna penjualan produk tambahan ini hanya dipasarkan atau dijual di sekitar perusahaan dan di daerah kota Bitung jadi mereka mengatakan bahwa sistem *Cash Basis* lebih efisien digunakan untuk penjualan produk tambahan dari perusahaan ini .

Dalam pengukuran pendapatan yang diterapkan oleh PT. Celebes Minapratama Bitung ini menggunakan dasar pengukuran historis dimana pendapatan dan beban diukur berdasarkan nilai wajar yang telah dibuat berdasarkan kontrak yang telah dibuat diawal. Apabila ketika terjadi tingkat perubahan harga produk secara umum, misalnya ketika terjadi kenaikan harga bahan baku, bahan bakar yang mempengaruhi tingkat pada harga barang-barang yang akan di pakai dalam produk yang akan dijual. Namu hal-hal yang seperti ini sangat jarang terjadi, sehingga dapat ditentukan bahwa pendapatan dan beban yang digunakan oleh PT. Celebes Minapratama Bitung ini adalah dasar pengukuran historis.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi yang telah dilakukan oleh penulis di PT. Celebes Minapratama Bitung , maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut .Dalam hal pendapatan perusahaan , pendapatan perusahaan bersumber dari pendapatan operasional yaitu pendapatan produk utama yaitu ikan kayu dan juga pendapatan produk tambahan yaitu *fish meal*. Dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan yang di terapkan oleh PT. Celebes Minapratama Bitung Secara umum telah menggunakan PSAK No.23 dalam Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan, akan tetapi dalam pengakuan pendapatan terhadap produk tambahan yaitu *fish meal* PT. Celebes Minapratama Bitung masih menggunakan metode pengakuan secara *Cash Basis* untuk penjualan produk tambahan kepada pembeli di sekitar perusahaan dan di daerah kota Bitung. Akan tetapi Metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan terutama pada produk utamanya adalah *accrual basic*, dimana pada konsep ini keuntungan diakui pada saat terjadi transaksi.

Pengukuran pendapatan pada PT. Celebes Minapratama ini ditentukan berdasarkan jenis penjualan produk, baik itu produk utama maupun produk tambahannya. Pengukuran pendapatan yang diterapkan oleh PT. Celebes Minapratama Bitung ini menggunakan dasar pengukuran historis dimana pendapatan dan beban diukur berdasarkan nilai wajar yang telah dibuat berdasarkan kontrak yang telah dibuat diawal. Pengukuran pendapatan dilakukan berdasarkan jumlah uang yang diterima dikurangi dengan beban-beban atau pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima perusahaan..

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Celebes Minapratama Bitung, maka ada beberapa saran yang akan diberikan untuk peningkatan pengakuan dan pengukuran pendapatan perusahaan, yaitu :

1. Perlakuan akuntansi pendapatan khususnya pengakuan dan pengukuran pendapatan PT. Celebes Minapratama Bitung hendaknya dipertahankan dan diterapkan secara konsisten disetiap periode akuntansi agar menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dalam mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.
2. PT. Celebes Minapratama Bitung dalam perlakuan akuntansi pada pengakuan pendapatan seharusnya pada produk tambahan *fish meal* sebaiknya menggunakan metode *accrual basis* sama seperti pada produk utamanya.
3. Dalam pencatatan piutang, sebaiknya perusahaan menetapkan kebijakan terhadap penyisihan piutang ragu-ragu agar perusahaan dapat mencegah terjadinya piutang tak tertagih akibat pelanggan yang pailit untuk suatu saat yang tidak diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahati, Alfred. 2014. *Impact Of Computerised Accounting System On Performance Of Payroll Accounting: A Case Of Urban Water Supply and Sewerage: Authorities*. Journal Of Administration Of The Open University Of Tanzania
- Bohusova Hana, 2015. *US GAAP AND IFRS CONVERGENCE IN THE AREA OF REVENUE RECOGNITION*. Journal Of economics and Management PEF MZLU in Brno, Czech Republic
- Datulangie, Ricky. 2016. *Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang M egamas Manado*. Universitas Samratulangi. Manado
- Financial Accounting Standard Boards. Statement OF Financial Accounting Concepts No 5. *Recogbition and Measurements in Financial Statements Of Business Enterprises*
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011 . Rada Grafindo Persada. Jakarta.
- Hidayat, Sugeng. 2016. *Perlakuan Akuntansi Pendapatan menurut PSAK NO. 23 (REVISI TAHUN 2010) adopsi IFRS atas transaksi perusahaan Minyak dan Gas Bumi (Studi Kasus Perusahaan PT. X Di Tarakan Kalimantan Utara*. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Irene, Tebae. 2016. *Perlakuan akuntansi terhadap sisa bahan pada PT. Multi Nabati Sulawesi*. Universitas Samratulangi. Manado
- Kalesaran, Preisy, 2013. *Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Millenia Berdasarkan PSAK No. 23*. Jurnal EMBA Vol 1 No.3 Juni 2013
- Kurniawati, Tanti. 2014. *Analisis recognition dan measurement pendapatan menurut PSAK nomor 23 pada Tjahaja Baroe Group Surabaya*. Universitas Wijaya Putra. Surabaya.
- Longdong, Lisa.2016. *Analisis Pengakuan,Pengukuran, dan Pengungkapan imbalan kerja berdasarkan PSAK NO.24 tentang imbalan kerja pada PT. Hasjrat Abadi manado*. FebUnsrat. Manado
- Pontoh , Winston. 2013. *Akuntansi: Konsep dan Aplikasi*. Halaman Moeka. Jakarta
- Rachmawati. 2015. *Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Premi Asuransi Berdasarkan PSAK No. 23 Pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Batam*. Journal Univervitas Maritim Raja Ali Haji. Batam

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit Alfabeta,CV. Jakarta

Samsu, Saharia. 2013. *Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 pada PT. Misa Utara Manado*. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013. Hal. 567-575

Suwardjono (2009), *Akuntansi Pengantar*, Edisi Ketiga, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

